

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Variabel	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Silalahi et al (2020)	X_1 = Kepemilikan Institusional X_2 = Kepemilikan Manajerial X_3 = Kebijakan Dividen X_4 = Kebijakan Hutang Y = Kebijakan Manajemen Laba	Populasi : Kebijakan logistik yang IPO maupun yang Non IPO. Sampel : 46 perusahaan tahun 2012-2015.	Regresi <i>Binary Logistic</i>	1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba . 2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba 3. <i>Dividend payout ratio</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. 4. Dept to equity ratio tidak berpengaruh terhadap manajemen laba	Persamaan : Sama-sama menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Perbedaan : Kepemilikan Institusional merupakan variabel independen sedangkan pada penelitian ini kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel moderasi dari proksi <i>corporate governance</i> .
2	Ruwati dan Grahita (2019)	X_1 = <i>Corporate Social Responsibility</i> X_2 = <i>Firm Size</i> Z = <i>Corporate Governace</i> Y = <i>Earning Management</i>	Populasi : <i>Manufacturing Industry Sector On The Indonesia Stock</i> Sampel : <i>The sampel selection technique uses a purposive sampling method 264 companies were obtained as research samples.</i>	Regresi Linear Berganda	1. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. 3. Peran tata kelola perusahaan dalam memoderasi antara CSR dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.	Persamaan : Sama-sama menggunakan <i>corporate governance</i> sebagai variabel moderasi, dan sama-sama menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan serta manajemen laba sebagai variabel dependen. serta teknik analisis data pada penelitian Ruwanti dan Grahita (2019) menggunakan <i>regresi linear berganda</i> , dan teknik analisis <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> . Perbedaan : obyek penelitian Ruwanti dan Grahita (2019) pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017 sedangkan obyek penelitian ini pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa pandemi <i>covid 19</i> periode 2019-2020, penambahan variabel

						independen <i>profitabilitas</i> dan <i>dividend payout ratio</i> ,
3	Pradipta (2019)	X_1 = Profitabilitas X_2 = <i>Leverage</i> X_3 = Ukuran Perusahaan X_4 = Komite Audit X_5 = Dewan Komisaris X_6 = Kepemilikan Institusional X_7 = Kepemilikan Manajerial X_8 = <i>Free Cash Flow</i> Y = Manajemen Laba	Populasi : Perusahaan Non Keuangan di BEI Sampel : Teknik Purposive sampling dengan 283 amatan periode tahun 2014-2016.	Regresi Linear Berganda	1. Profitabilitas dan aliran kas bebas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. 2. <i>Leverage, Firm Size, Ukuran Komite Audit, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial</i> tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.	Persamaan : Sama-sama menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen, serta manajemen laba sebagai variabel dependen. Perbedaan : Pada penelitian ini untuk kepemilikan institusional dipakai sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian Arya Pradipta (2019) kepemilikan institusional dipakai sebagai variabel independen.
4	Florenca dan Meinie (2019)	X_1 = Ukuran Perusahaan X_2 = Kualitas Audit X_3 = Komite Audit X_4 = Kepemilikan Institusional X_5 = Profitabilitas X_6 = <i>Leverage</i> X_7 = <i>Free Cash Flow</i> Y = Manajemen Laba	Populasi : Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI. Sampel : Teknik Purposive Sampling dengan jumlah sampel 558 data pada tahun 2015-2017.	Regresi Linear Berganda	1. Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Free Cash Flow</i> memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. 2. Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.	Persamaan : Sama sama menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen, dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Perbedaan : Kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel moderasi dari proksi <i>corporate governance</i> .
5	Zakia dan Diana (2019)	X_1 = Kepemilikan Manajerial X_2 = Kepemilikan Institusional X_3 = Ukuran Perusahaan X_4 = <i>Leverage</i>	Populasi : Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sampel :	Regresi Linear Berganda	1. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. 2. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan	Persamaan : Sama-sama menggunakan manajemen laba sebagai variabel manajemen laba. Perbedaan : Penelitian Zakia dan Diana (2019) untuk ukuran perusahaan dan profitabilitas

		<p>X_5 = Profitabilitas</p> <p>X_6 = Pertumbuhan Penjualan</p> <p>Z = <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Y = Manajemen Laba</p>	<p>Teknik Purposive Sampling sebanyak 22 perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2017.</p>		<p><i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p> <p>3. <i>Good Corporate Governane</i> dengan proksi komite audit tidak berpengaruh terhadap interaksi kepemilikan manajerial dengan manajemen laba. interaksi kepemilikan intitusional dengan manajemen laba, interaksi <i>leverage</i> dengan manajemen laba, interaksi profitabilitas dengan manajemen laba, interaksi pertumbuhan penjualan dengan manajemen laba.</p> <p>4. <i>Good Corporate Governane</i> dengan proksi komite audit memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.</p>	<p>digunakan sebagai variabel kontrol, sedangkan penelitian ini ukuran perusahaan dan profitabilitas digunakan sebagai variabel independen.</p>
6	Riska dan Suputra (2019)	<p>X_1 = Ukuran Perusahaan</p> <p>X_2 = Kepemilikan Manajerial</p> <p>X_3 = Kinerja Keuangan</p> <p>Y = Manajemen Laba</p>	<p>Populasi : Perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Sampel : <i>Purposive Sampling</i> dengan 20 data sampel perusahaan pada tahun 2013-2017.</p>	Regresi Linear Berganda	<p>1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</p> <p>2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.</p> <p>3. Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.</p>	<p>Persamaan : Sama-sama ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen, dan manajemen laba sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan : Penelitian yang dilakukan Riska dan Saputra (2019) terletak pada populasi pengamatan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2013-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan populasi pengamatan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek</p>

						Indonesia pada masa pandemi <i>covid 19</i> dengan periode tahun 2019-2020.
7	Bailusy et al (2019)	$X_1 = Leverage$ $Z = \text{Dewan komisaris Independen}$ $Y = \text{Manajemen Laba}$	Populasi : Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sampel : <i>Purposive Sampling</i> 66 Perusahaan amatan pada tahun 2013-2017	Moderate Reggression Analys (MRA)	1. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. 2. Peneran GCG dengan proksi Dewan Komisaris Independen mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap manajemen laba.	Persamaan : Sama-sama menggunakan variabel moderasi. Perbedaan : Pada proksi yang digunakan pada variabel moderasi yaitu untuk penelitian Bailusy et al (2019) menggunakan proksi Dewan Komisaris Independen, sedangkan penelitian ini menggunakan proksi Kepemilikan Institusional.
8	Wirawati et al (2018)	$X_1 = \text{Kebijakan Dividen}$ $X_2 = \text{Kompensasi}$ $X_3 = Leverage$ $Y = \text{Manajemen Laba}$	Populasi : Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI. Sampel : 30 data sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i> pada tahun 2011-2016	Regresi Linear Berganda	1. Kebijakan Dividen, Kompensasi dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.	Persamaan : Sama-sama menggunakan kebijakan <i>dividen</i> sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Perbedaan : Penambahan 2 (dua) variabel yang ditambahkan yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen.
9	Jayanti dan Dewi (2018)	$X_1 = \text{Profitabilitas}$ $X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$ $X_3 = \text{Dividend PayoutRatio}$ $Z = \text{Kepemilikan Manajerial}$ $Y = \text{Manajemen Laba}$	Populasi : Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel : Teknik <i>Purposive Sampling</i> dengan sampel 100 data amatan pada tahun 2014-2017.	<i>Moderated Reggression Analys</i> (MRA)	1. Profitabilitas dan dividen payout ratio berpengaruh negatif terhadap perataan laba. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. 3. Struktur kepemilikan manajerial memoderasi (memperlemah) pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan <i>dividend payout ratio</i> terhadap perataan laba.	Persamaan : Sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>dividend payout ratio</i> sebagai variabel independen. Perbedaannya : Variabel dependen dari penelitian Jayanti dan Dewi (2018) menggunakan laba sebagai variabel depend 110 gkan penelitian ini menggunakan 1 0 en laba sebagai variabel dependen.
10	Lestari dan Wulandari (2018)	$X_1 = \text{Return On Asset (ROA)}$	Populasi :	Analisis Deskriptif dan Analisis	1. Profitabilitas dengan pengukuran ROA, ROE	Persamaan :

		$X_2 = Return\ On\ Equity\ (ROE)$ $X_3 = NPM$ $Y = Manajemen\ Laba$	Perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sampel : Teknik Purposive Sampling diperoleh 23 perusahaan data amatan pada tahun 2015-2017.	Regresi Linear Berganda	berpengaruh positif terhadap manajemen laba. 2. Profitabilitas yang diukur dengan NPM terbukti berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.	Profitabilitas sebagai variabel independen dengan pengukuran <i>Return On Asset (ROA)</i> . Perbedaannya : Terdapat 2 (dua) penambahan variabel independen berupa ukuran perusahaan dan <i>dividend payout ratio</i> .
11	Suaidah dan Utomo (2018)	$X_1 = Komite\ Audit$ $X_2 = Komisaris\ Independen$ $X_3 = Kepemilikan\ Manjerial$ $X_4 = Profitabilitas$ $Y = Manjemen\ Laba$	Populasi : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sampel : 33 Perusahaan pada tahun 2015-2017	Regresi Linear Berganda	1. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba 2. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba 3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba 4. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba	Persamaan : Sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen, dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Perbedaannya : Penambahan 2 (dua) variabel dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan <i>dividend payout ratio</i> .
12	Dwijayanti dan Suryanawa (2017)	$X_1 = Asimetri\ Informasi$ $X_2 = Kepemilikan\ Manaerial$ $X_3 = Kepemilikan\ Institusional$ $Y = Manajemen\ Laba$	Populasi : Seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sampel : Purposive sampling dengan 35 perusahaan periode tahun 2009-2013.	Regresi Linear Berganda	1. Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. 2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. 3. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.	Persamaan : Sama-sama menggunakan manajemen laba sebagai variabel dependen. Perbedaan : Penelitian ini ada 3 (tiga) tambahan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, <i>profitabilitas</i> dan <i>dividen payout ratio</i> .
13	Hasty dan Herawaty (2017)	$X_1 = Kepemilikan\ Manajerial$ $X_2 = Leverage$ $X_3 = Profitabilitas$ $X_4 = Kebijakan\ Dividen$ $Z = Kualitas\ Audit$ $Y = Manajemen\ Laba$	Populasi : Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sampel : 143 perusahaan pada tahun 2013-2015	Regresi Linear Berganda	1. Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kebijakan Dividen mempengaruhi Manajemen Laba. 2. Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. 3. Kualitas Audit tidak mampu memoderasi pengaruh	Persamaan : Sama-sama menggunakan profitabilitas dan kebijakan <i>dividen</i> sebagai variabel independen, dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Perbedaan : Penambahan ukuran perusahaan dalam penelitian ini ditambahkan sebagai variabel independen dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

					Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba.	
14	Dahayani et al (2017)	<p>X_1 = Kebijakan Dividen $Z = Good Corporate Governance$ meliputi (Kepemilikan Intitusional, Komisaris Independen, Komite Audit Independen).</p> <p>Y = Manajemen Laba</p>	<p>Populasi : Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Sampel : Purposive Sampling dengan 82 Bank Amatan Tahun 2007-2014.</p>	<i>Moderated Reggression Analys (MRA)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan <i>Dividen</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. 2. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> tidak terbukti mampu memoderasi hubungan kebijakan <i>dividen</i> terhadap manajemen laba. 	<p>Persamaan : Sama-sama menggunakan kebijakan dividen (<i>divided payout ratio</i>) sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaannya : Penambahan 2 (dua) variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Dan juga proksi yang digunakan adalah hanya kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.</p>
15	Handayani et al (2016)	<p>X_1 = Ukuran Perusahaan X_2 = Umur Perusahaan X_3 = <i>Leverage</i> X_4 = Profitabilitas</p> <p>Y = Perataan Laba</p>	<p>Populasi : Perusahaan pertambangan dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Sampel : Teknik Sampling Jenuh 60 data amatan laporan keuangan selama 4 tahun (2012-2015) yang terdiri dari 15 industri sub sektor pertambangan.</p>	Statistik Deskriptif dan <i>Binary Logistic Regression</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara Silmutan (bersama-sama) Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap perataan laba. 2. Secara Parsial (sendiri-sendiri) ukuran perusahaan, dan profitabilitas, berpengaruh negatif terhadap perataan laba. 3. Secara Parsial (sendiri-sendiri) umur perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. 	<p>Persamaan : Sama-sama menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen,</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan <i>dividend payout ratio</i> sebagai variabel independen.</p>
16	Arifin (2016)	<p>X_1 = Ukuran Perusahaan X_2 = Dewan Direksi X_3 = Dewan Komisaris</p>	<p>Populasi : Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.</p>	<i>Multiple Regression Methode</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, <i>Leverage</i> berpengaruh 	<p>Persamaan : Sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen.</p>

		<p>X_4 = Komite Audit X_5 = Kepemilikan Manajerial X_6 = Kepemilikan Institusional X_7 = Profitabilitas X_8 = <i>Leverage</i></p> <p>Y = Manajemen Laba</p>	<p>Sampel : Teknik <i>purposive sampling</i> dengan 42 data amatan pada tahun 2011-2014.</p>		<p>positif terhadap Manajemen Laba. 2. Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Kualitas Audit, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.</p>	<p>Perbedaan : Penambahan variabel independen yaitu <i>dividend payout ratio</i>, dan terdapat kepemilikan institusional yang dipakai sebagai variabel moderasi.</p>
17	Putri et al (2015)	<p>X_1 = <i>Leverage</i> Z = <i>Good Corporate Governance</i> meliputi (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit).</p> <p>Y = Manajemen Laba</p>	<p>Populasi : Perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Sampel : Purposive sampling 43 perusahaan amatan.</p>	<i>Moderated Reggression Analys (MRA)</i>	<p>1. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba. 2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan proksi (Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit) mampu memperlemah pengaruh <i>leverage</i> pada manajemen laba.</p>	<p>Persamaan : Kepemilikan Institusional sama-sama digunakan sebagai variabel moderasi dan manajemen laba sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaanya : Variabel moderasi yang dipakai yaitu <i>good corporate governance</i> dengan proksi (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit) sedangkan pada penelitian ini proksi yang digunakan hanya kepemilikan institusional, dan juga terdapat 2 (dua) tambahan variabel independen yaitu <i>profitabilitas</i> dan <i>dividen payout rasio</i>.</p>
18	Kartika dan Dwi (2015)	<p>X_1 = Risiko Bisnis X_2 = Kepemilikan Manajerial X_3 = Kepemilikan Institusional X_4 = Ukuran Bank X_5 = <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i></p> <p>Y = Manajemen Laba</p>	<p>Populasi : Bank Umum yang ada di Indonesia</p> <p>Sampel : <i>Purposive sampling</i> 31 data amatan pada tahn 2008-2012</p>	Regresi Linear Berganda	<p>1. Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perbankan, dan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> mempengaruhi manajemen laba bank di Indonesia.</p>	<p>Persamaan : Sama-sama menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan : Pada penelitian Kartika dan Dwi (2015) kepemilikan institusional dipakai sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini kepemilikan institusional dipakai sebagai variabel moderasi, dan juga terdapat 2 (tambahan) pada penelitian ini</p>

						dengan menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas dan <i>dividend payout ratio</i> .
19	Satya dan Amertha (2013)	X_1 = Return On Asset (ROA) Z = <i>Corporate Governance</i> (Perusahaan yang masuk dalam <i>Corporate Governance Persseption Index (CGPI)</i>) Y = Manajemen Laba	<p>Populasi : Semua perusahaan yang dalam <i>Corporate Governance Persseption Index (CGPI)</i>.</p> <p>Sampel : Data indeks yang dikeluarkan IICG (Indonesia Institute Of <i>Corporate Governance</i>) berdasarkan pemeringkatan terhadap Emiten (BUMN, BUMS, Perbankan) untuk tahun 2009-2011.</p>	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba. 2. <i>Corporate Governance</i> mampu memoderasi pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap manajemen laba. 	<p>Persamaan : Sama-sama menggunakan <i>return on asset</i> sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaannya : Penelitian ini menggunakan 2 (dua) tambahan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan <i>dividend payout ratio</i> sebagai variabel independen serta populasi dalam perusahaan pada sektor perbankan dengan variabel moderasi kepemilikan institusioanal.</p>
20	Zeptian dan Rohman (2013)	X_1 = Dewan Komisaris Independen X_1 = Komite Audit X_1 = Kualitas Auditor X_1 = Kepemilikan Manajerial X_1 = Kepemilikan Institusional X_1 = Ukuran Perusahaan Y = Manajemen Laba	<p>Populasi : Perusahaan perbankan yang listed di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Sampel : Purposive sampling 26 perusahaan amatan selama tahun 2009-2010.</p>	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Coporate Governance</i> dengan proksi (Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Auditor, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. 	<p>Persamaan : Sama-sama menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan : Terdapat pada penambahan 2 (dua) variabel independen yaitu profitabilitas dan <i>dividend payout ratio</i>.</p>

Lampiran 2: Daftar nama perusahaan dalam sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
	Perusahaan	
1	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia
2	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
3	BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk
4	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
5	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
6	MEGA	PT. Bank MEGA Tbk

Lampiran 3 : Data Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Triwulan	Ukuran Perusahaan	Profita bilitas	Dividen Payout Ratio	Kepemilikan Konstisional	Manajemen Laba
				Log N	ROA	DER		Modifiel Jones (DA)
				x1	x2	x3		z
1	BBNI	2019	I	20,50	0,01	0,00	0,74	0,08
			II	20,55	0,01	0,37		0,09
			III	20,52	0,02	0,26		0,06
			IV	20,56	0,02	0,20		0,03
		2020	I	20,58	0,01	1,93	0,81	0,03
			II	20,60	0,01	0,91	0,81	0,00
			III	20,64	0,01	0,80	0,81	-0,01
			IV	20,61	0,01	0,92	0,81	0,00
2	BJBR	2019	I	18,58	0,01	0,00	0,75	0,03
			II	18,61	0,01	1,10		0,04
			III	18,63	0,01	0,77		0,05
			IV	18,63	0,01	0,54		0,04
		2020	I	18,63	0,01	0,01	0,75	0,04
			II	18,65	0,01	1,09	0,75	0,04
			III	18,81	0,01	0,70	0,75	0,04
			IV	18,76	0,01	0,49	0,75	0,04
3	BMRI	2019	I	20,91	0,01	0,00	0,70	0,05
			II	20,93	0,01	0,69		0,03
			III	20,97	0,02	0,41		0,02
			IV	21,00	0,03	0,32		0,04
		2020	I	21,00	0,01	3,26	0,70	0,05
			II	21,03	0,01	1,52	0,70	0,00
			III	21,06	0,01	0,98	0,70	0,02
			IV	21,08	0,01	0,78	0,70	-0,01
4	BNGA	2019	I	19,39	0,01	0,00	0,05	0,02
			II	19,42	0,01	0,26		0,01
			III	19,39	0,01	0,21		0,02
			IV	19,43	0,02	0,16		0,01
		2020	I	19,43	0,01	0,00	0,05	0,00
			II	19,43	0,01	0,71	0,05	-0,04
			III	19,46	0,01	0,60	0,05	-0,06
			IV	19,45	0,01	0,42	0,05	-0,09
5	BNII	2019	I	19,05	0,01	1,07	0,21	0,07
			II	19,03	0,01	0,59		-0,11
No	Kode	Tahun	Triwulan	Ukuran Perusahaan	Profita bilitas	Dividen Payout Ratio	Kepemilikan Konstisional	Manajemen Laba
	Perusahaan			Log N	ROA	DER	KI	Modifiel Jones (DA)

				x1	x2	x3	z	y
			III	19,00	0,01	0,42	0,21	-0,01
			IV	18,95	0,01	0,26	0,21	-0,06
		2020	I	19,02	0,01	1,09	0,21	-0,05
			II	18,92	0,01	0,47	0,21	-0,08
			III	18,99	0,01	0,32	0,21	-0,09
			IV	18,97	0,01	0,24	0,21	-0,07
6	MEGA	2019	I	18,25	0,01	0,00	0,58	0,06
			II	18,25	0,02	0,58	0,58	0,06
			III	18,29	0,02	0,41	0,58	0,07
			IV	18,43	0,03	0,31	0,58	0,09
		2020	I	18,41	0,01	0,00	0,64	0,09
			II	18,41	0,01	0,93	0,64	0,02
			III	18,46	0,02	0,55	0,64	0,01
			IV	18,54	0,03	0,26	0,64	-0,05

Sumber : Data Penelitian (diolah, Mei 2021)

Lampiran 4 : Hasil SPSS

1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Deviation
						Statistic
Ukuran Perusahaan	48	18,25	21,08	19,5044	,14130	,97893
Profitabilitas	48	,01	,03	,0127	,00087	,00574
Dividen Payout Ratio	48	,00	3,26	,5815	,08327	,57688
Kepemilikan Institusional	48	,05	,81	,5158	,04115	,28507
Manajemen Laba	48	-,11	,09	,0129	,00734	,05086
Valid N (listwise)	48					

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04988029
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,073
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	,038	,132		,287	,776		
Ukuran Perusahaan	-,004	,007	-,082	-,618	,540	,864	1,157
Profitabilitas	,610	1,142	,069	,534	,596	,913	1,095
Dividen Payout Ratio	-,009	,012	-,098	-,723	,474	,824	1,213
Kepemilikan Institusional	,107	,024	,602	4,519	,000	,855	1,170

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

c. Uji Autokorelasi

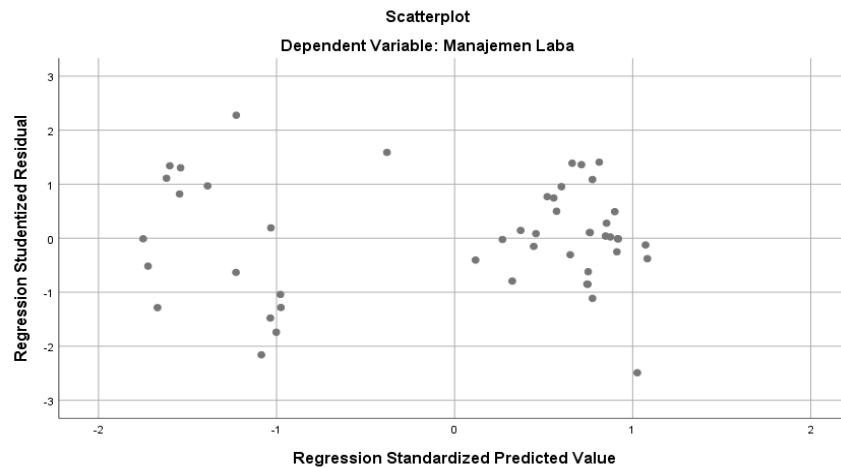
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,590 ^a	,348	,287	,04294	1,400

a. Predictors: (Constant), z, x2, X1, x3

b. Dependent Variable: y

d. Uji Heterokreditas



3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound
1 (Constant)	-1,701	1,015		-1,676	,102	-3,752	,351
Ukuran Perusahaan	,085	,053	1,646	1,623	,113	-,021	,192
Profitabilitas	1,755	3,150	,198	,557	,581	-4,612	8,122
Dividen Payout Ratio	-,018	,042	-,209	-,439	,663	-,103	,067
Kepemilikan Institusional	2,638	1,468	14,783	1,797	,080	-,330	5,605

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. Change	Durbin Watson
						F Change	df1	df2		
1	,636 ^a	,404	,300	,04256	,404	3,874	7	40	,003	1,631

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Dividend Payout Ratio*, *Kepemilikan Institusional*, UP*KI, ROA*KI, DPR*KI.

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

5. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,701	1,015		-1,676	,102
	Ukuran Perusahaan	,085	,053	1,646	1,623	,113
	Profitabilitas	1,755	3,150	,198	,557	,581
	Dividen Payout Ratio	-,018	,042	-,209	-,439	,663
	Kepemilikan Institusional	2,638	1,468	14,783	1,797	,080

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

6. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		T	p-value
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-1,701	1,015	-1,676	,102
	Ukuran Perusahaan	,085	,053	1,623	,113
	Profitabilitas	1,755	3,150	,557	,581
	Dividen Payout Ratio	-,018	,042	-,439	,663
	Kepemilikan Institusional	2,638	1,468	1,797	,080
	UP*KI	0,005	0,001	4,422	0,000
	ROA*KI	4,413	1,313	3,360	0,002
	DPR*KI	0,021	0,017	1,263	0,213

a. Dependent Variable: Manajemen Laba